

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi yang didukung oleh teknologi digital yang semakin cepat, semua lini industri manufaktur, baik industri lama maupun industri yang baru, akan terus berkembang (Nurhayati et al., 2024). Indonesia adalah salah satu Negara dengan sumber daya bahan baku kayu yang baik yang menjadikan Indonesia berpotensi besar dalam ekspor *pulp* dan kertas. Hal ini karena Indonesia memiliki hutan yang cukup luas dan memiliki iklim tropis sehingga tanaman tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara belahan dunia lainnya (Malau, Nur Arifatul Ulya and Yulni, 2022).

Persaingan global yang semakin ketat telah mendorong industri sub sektor *pulp* dan kertas di Indonesia untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja. Perusahaan-perusahaan di sektor ini menyadari bahwa keberhasilan dalam jangka panjang sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Dengan menciptakan produk-produk yang berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar dan mencapai tujuan utama mereka, yaitu pertumbuhan dan profitabilitas. (Magdalena and Ratih, 2022).

Menurut data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2024), Industri *pulp* dan *paper* Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nilai ekspor industri kertas Indonesia mencapai USD 8,87 miliar pada tahun 2023, berkontribusi sebesar 4,48% terhadap ekspor industri pengolahan dan menyumbang 4,03% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri pengolahan nonmigas. Dengan kapasitas produksi *pulp* sebesar 11,45 juta ton per tahun dan produksi kertas mencapai 21,19 juta ton per tahun, Indonesia menempati posisi ke-8 sebagai produsen *pulp* dan peringkat ke-5 sebagai produsen kertas di dunia.

Namun demikian, kemajuan teknologi digital juga membawa tantangan tersendiri. Di era digital saat ini, kemajuan teknologi yang pesat telah mendorong berbagai sektor untuk bertransformasi menuju sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan. Salah satu tren yang berkembang adalah konsep *paperless* atau penggunaan tanpa kertas, yang semakin populer sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan serta peningkatan efisiensi kerja. Penggunaan solusi digital dinilai mampu mengurangi limbah, mempercepat alur kerja, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan menghemat sumber daya. Produksi kertas diketahui memerlukan pemanfaatan kayu dan air dalam jumlah besar serta melibatkan proses kimia yang berpotensi mencemari lingkungan. Oleh karena itu, pengurangan konsumsi kertas

dinilai dapat membantu menekan laju deforestasi, mengurangi emisi karbon, dan menekan jumlah limbah padat yang dihasilkan (Badiyanto, 2024).

Ternyata anggapan bahwa era *paperless* akan menggulung eksistensi industri kertas dan *pulp* tidak sepenuhnya terbukti. Faktanya yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), di tengah digitalisasi dan meningkatnya kesadaran terhadap ekonomi hijau, produksi kertas justru mengalami pertumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun permintaan terhadap jenis kertas tertentu menurun, seperti kertas cetak dan tulis, kebutuhan terhadap produk kertas lainnya seperti kemasan ramah lingkungan, tisu, dan produk berbasis serat terus meningkat. Dalam siaran pers BPS mengatakan bahwa industri *pulp* dan *paper* memiliki potensi besar dan akan menjadi kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. Dengan demikian, industri kertas tidak serta-merta tergerus oleh digitalisasi, melainkan turut beradaptasi dan berkembang mengikuti perubahan preferensi konsumen dan tuntutan pasar global (Dwi Ayuningtyas, 2022).

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan salah satu produsen *pulp* dan *paper* terbesar di Indonesia yang telah mengalami pertumbuhan signifikan sejak didirikan pada tahun 1972. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, awalnya memulai bisnis sebagai produsen soda kaustik, perusahaan ini kemudian bertransformasi menjadi pemain utama di industri kertas. Dengan kapasitas produksi yang terus meningkat dan didukung oleh teknologi modern, Tjiwi Kimia mampu menghasilkan berbagai jenis kertas, mulai dari kertas budaya hingga kertas industri. Sebagai bagian dari Sinarmas Group, perusahaan ini memiliki akses terhadap sumber daya yang luas dan jaringan bisnis global. Melalui komitmennya terhadap kualitas dan inovasi, Tjiwi Kimia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan memenuhi kebutuhan pasar akan produk kertas berkualitas.

Menurut pernyataan Public Affairs and License Manager PT Tjiwi Kimia Tbk (Beny Haryawan 2025), menyatakan bahwa Transformasi digital yang semakin masif telah berdampak langsung pada penurunan konsumsi kertas, terutama dalam aktivitas baca dan tulis yang kini lebih banyak dilakukan melalui aplikasi digital berbasis perangkat pintar. Perubahan pola konsumsi ini memaksa para pelaku industri kertas untuk melakukan penyesuaian strategi dan bertransformasi agar tidak tergerus oleh disrupsi teknologi. Hal ini menjadi tantangan bagi industri kertas untuk tetap relevan di tengah menurunnya permintaan terhadap produk kertas konvensional dan meningkatnya tuntutan akan inovasi serta efisiensi produksi. Selain itu, PT Tjiwi Kimia memiliki jaringan pemasaran internasional yang luas, yang membuat profitabilitasnya tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional, tetapi juga oleh dinamika pasar global. Kondisi keuangan perusahaan merupakan indikator utama untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, informasi keuangan juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis untuk periode berikutnya, baik dalam hal ekspansi, efisiensi operasional, maupun penyesuaian terhadap dinamika pasar (Ratih, 2023).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kondisi keuangan perusahaan (Khasanah & Triyonowati, 2021). Profitabilitas tidak hanya menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan usahanya, tetapi juga menjadi tolok ukur efisiensi dalam memanfaatkan aset dan modal. Menurut (Zandra, 2016), Menyatakan Profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, tingkat profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh manajemen dalam merancang kebijakan dan strategi keuangan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan produktivitas perusahaan, sementara penurunan profitabilitas dapat menjadi indikasi adanya inefisiensi operasional maupun manajerial.

Profitabilitas juga menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, investor, dan kreditur. Tingginya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan return yang menarik bagi investor dan membayar kewajiban finansial tepat waktu. Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan dalam analisis keuangan adalah *Return on assetss* (ROA). ROA digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola total asetnya untuk menciptakan pendapatan. Sebaliknya, ROA yang rendah mencerminkan kurang optimalnya pemanfaatan aset dalam kegiatan operasional (Khasanah & Triyonowati, 2021). Dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu memahami berbagai variabel internal yang dapat memengaruhinya. Tiga faktor utama yang sering dikaitkan dengan kinerja profitabilitas adalah biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan.

Menurut Jannah et al. (2021), biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan seluruh kegiatan operasional perusahaan meliputi, biaya penjualan dan biaya administrasi. Dalam biaya operasional merupakan seluruh beban yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas utamanya. Semakin tinggi biaya operasional, maka semakin besar pula pengeluaran perusahaan yang dapat menurunkan laba bersih. Oleh karena itu, efisiensi biaya operasional sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam persediaan mengalami perputaran dalam satu periode tertentu (Yona Andreani et al., 2022). Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, maka semakin cepat barang terjual, yang berarti kegiatan penjualan berjalan efisien Pitaloka et al., (2022).

Menurut Afiezan (2020), Pertumbuhan penjualan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan penjualan pada suatu periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Melalui indikator ini, perusahaan dapat menilai apakah telah terjadi peningkatan kinerja penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan juga memegang peranan penting dalam manajemen modal kerja. Dengan demikian, pemantauan terhadap tren pertumbuhan penjualan menjadi aspek krusial dalam perencanaan dan pengambilan keputusan finansial.

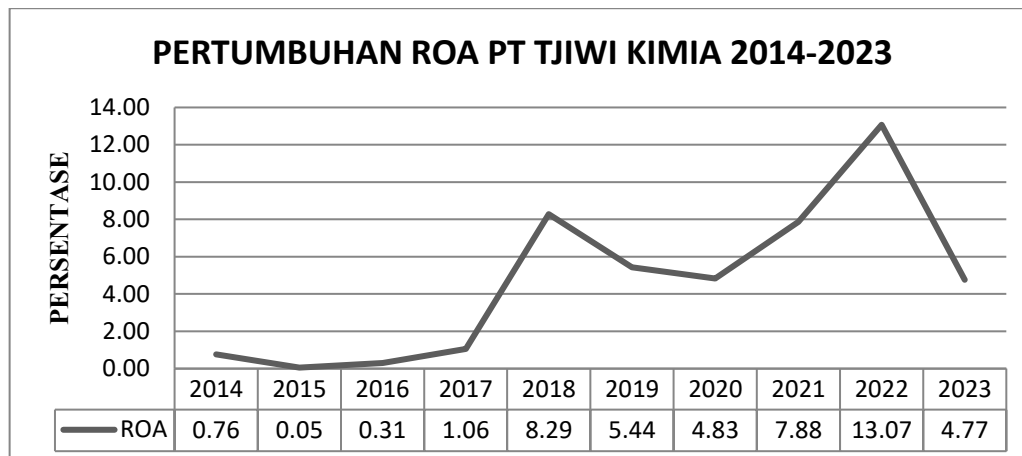
Menurut Widhi & Suarmanayasa (2021), perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ekspansi pasar, inovasi produk, dan kepuasan pelanggan menjadi elemen penting yang saling berkaitan dalam mendukung peningkatan pendapatan perusahaan. Di sisi lain, apabila pertumbuhan penjualan stagnan atau menurun, perusahaan dapat menghadapi risiko penurunan pendapatan dan profitabilitas, meskipun efisiensi biaya tetap terjaga. Oleh karena itu, mempertahankan laju pertumbuhan penjualan yang sehat menjadi prioritas strategis dalam upaya jangka panjang untuk mempertahankan daya saing dan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam konteks perusahaan, pengaruh ketiga variabel tersebut menjadi sangat relevan untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan memengaruhi ROA sebagai indikator profitabilitas perusahaan.

Periode 2014 sampai 2023 dipilih karena dalam rentang waktu tersebut profitabilitas PT Tjiwi Kimia Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang cenderung mengalami fluktuasi lebih stabil. Perubahan nilai ROA selama periode ini memperlihatkan dinamika keuangan yang tajam, baik peningkatan maupun penurunan yang mencolok dari tahun ke tahun. Hal ini menjadikan periode tersebut relevan untuk dianalisis guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan secara lebih mendalam dan kontekstual.

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Tjiwi Kimia wajib mempertahankan profitabilitas perusahaannya. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut adalah dengan ROA, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset yang dimilikinya. ROA menjadi penting karena dapat mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya yang tersedia. Dinamika ROA PT Tjiwi Kimia selama periode 2014 hingga 2023 menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset

yang dimilikinya. Fluktuasi ROA dalam rentang waktu ini mencerminkan berbagai faktor internal yang memengaruhi profitabilitas, terutama dari sisi biaya operasional, perputaran persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Gambar 1. 1 Grafik pertumbuhan ROA PT Tjiwi Kimia Tbk

Berdasarkan data ROA PT Tjiwi Kimia Tbk selama periode 2014–2023, terlihat adanya pola pergerakan profitabilitas yang sangat fluktuatif. Pada awal periode, tepatnya tahun 2014 hingga 2017, tingkat ROA perusahaan berada pada kisaran rendah dan relatif stagnan. Bahkan pada tahun 2015, ROA hanya tercatat sebesar 0,05%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tekanan profitabilitas yang cukup serius, di mana pendapatan bersih hampir tidak mampu memberikan kontribusi terhadap total aset yang digunakan. Kondisi ini dapat mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan aset atau tingginya beban operasional yang menekan laba bersih.

Namun demikian, tahun 2018 mencatat lonjakan signifikan dalam kinerja profitabilitas, di mana ROA meningkat drastis hingga mencapai 8,29%. Peningkatan ini dapat diasumsikan sebagai hasil dari perbaikan manajemen internal, restrukturisasi biaya, efisiensi aset, atau kenaikan signifikan dalam volume penjualan dan pendapatan operasional. Sayangnya, momentum ini tidak mampu dipertahankan secara konsisten karena pada tahun-tahun berikutnya, yakni 2019 hingga 2020, tingkat ROA kembali mengalami penurunan yang cukup tajam. Penurunan tersebut bisa jadi disebabkan oleh naiknya beban produksi, melemahnya permintaan pasar, atau dampak dari kondisi ekonomi makro maupun fluktuasi harga bahan baku.

Kinerja terbaik perusahaan dalam hal profitabilitas terjadi pada tahun 2022, di mana ROA mencapai angka tertinggi sebesar 13,07%. Capaian ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sangat efisien dan optimal dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Namun, kondisi tersebut tidak berlangsung lama, karena pada tahun 2023, ROA kembali turun secara

signifikan ke angka 4,77%. Penurunan tajam ini mencerminkan adanya ketidakstabilan dalam operasional perusahaan atau tantangan eksternal yang cukup kuat sehingga mempengaruhi laba bersih dan efisiensi aset secara keseluruhan.

Secara umum, grafik pergerakan ROA PT Tjiwi Kimia selama periode analisis mencerminkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, melainkan bersifat naik turun secara drastis dari tahun ke tahun. Berdasarkan *gap research* yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan menjadikan PT Tjiwi Kimia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 sebagai objek penelitian. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh biaya operasional, perputaran persediaan, dan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Yusril (2025) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mengalami fluktuasi laba semasa periode 2019-2023. Artinya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, semakin besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan.

Penelitian oleh Yusril (2025) yang dilakukan pada perbankan konvensional menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio biaya operasional maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2023) pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, kenaikan perputaran persediaan akan menyebabkan kenaikan profitabilitas pada perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya hanya membahas satu atau dua variabel tersebut secara terpisah, atau hanya dilakukan pada industri lain. Padahal, dalam industri manufaktur berbasis produksi massal seperti PT Tjiwi Kimia, biaya operasional yang tinggi dapat menekan laba, persediaan yang menumpuk dapat membekukan modal kerja, dan penjualan yang fluktuatif dapat berdampak langsung terhadap ROA. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023.”

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Permasalahan tersebut berhubungan erat dengan kinerja keuangan PT Tjiwi Kimia Tbk, khususnya dalam hal profitabilitas perusahaan selama periode 2014–2023.

1. Belum diketahui secara pasti bagaimana pengaruh biaya operasional (Operating Expense) terhadap profitabilitas perusahaan. Biaya operasional merupakan komponen penting dalam struktur pengeluaran perusahaan yang secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Biaya operasional yang tinggi berpotensi mengurangi margin keuntungan, namun belum terdapat bukti empiris yang secara spesifik menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel ini terhadap tingkat profitabilitas PT Tjiwi Kimia Tbk. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kuantitatif untuk menguji apakah efisiensi biaya operasional berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran persediaan diduga memiliki keterkaitan dengan profitabilitas perusahaan, namun hubungannya belum diteliti secara khusus dalam konteks PT Tjiwi Kimia Tbk. Perputaran persediaan mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola stok barang, di mana perputaran yang cepat biasanya menandakan sistem manajemen persediaan yang efektif dan responsif terhadap permintaan pasar. Dalam teori keuangan dan manajemen operasi, efisiensi persediaan sering kali diasosiasikan dengan peningkatan laba. Namun, diperlukan pembuktian empiris untuk mengetahui apakah hal ini juga berlaku pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.
3. Pertumbuhan penjualan diperkirakan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas, tetapi hubungan kuantitatif antara keduanya masih belum jelas dalam studi terhadap PT Tjiwi Kimia Tbk. Secara logika bisnis, peningkatan penjualan semestinya akan meningkatkan pendapatan perusahaan, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan laba bersih. Akan tetapi, pertumbuhan penjualan yang tidak diiringi dengan pengendalian biaya atau efisiensi operasional justru bisa tidak efektif dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis statistik guna mengetahui apakah pertumbuhan penjualan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan selama periode yang diteliti.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023?
4. Apakah biaya operasional, perputaran persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis secara empiris terhadap pengaruh variabel-variabel independen, yaitu biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan, terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return on assetss* (ROA) pada PT Tjiwi Kimia Tbk selama periode 2014–2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana faktor-faktor internal operasional perusahaan mampu memengaruhi kinerja keuangan, khususnya dalam menghasilkan laba atas penggunaan aset yang dimiliki.

Dengan memanfaatkan data time series selama sepuluh tahun, penelitian ini mencoba mengidentifikasi pola hubungan antara efisiensi biaya, efektivitas pengelolaan persediaan, dan dinamika penjualan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan tersebut secara objektif melalui teknik analisis statistik, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial yang lebih rasional dan berbasis data.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi peningkatan kinerja keuangan, serta kontribusi akademik dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas di sektor industri manufaktur, khususnya dalam PT Tjiwi Kimia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014–2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014–2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014–2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah biaya operasional, perputaran persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014–2023.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen, khususnya terkait analisis pengaruh biaya operasional, perputaran persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi akademik, serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik serupa dengan pendekatan, periode, atau objek penelitian yang berbeda.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi manajemen PT Tjiwi Kimia Tbk dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam hal efisiensi biaya, pengelolaan persediaan, dan strategi peningkatan penjualan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.